

Building a Company Via Social Identity : Strategi PT Mothers on Mission dalam Membangun Bisnis dengan Memanfaatkan Identitas sebagai Ibu Rumah Tangga = Building a Company Via Social Identity : PT Mothers on Mission's Strategies in Building a Business Using Identity as Housewives

Madeline Evadne Nikijuluw, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517081&lokasi=lokal>

Abstrak

Perempuan seringkali harus menghadapi pilihan untuk menjadi seorang ibu rumah tangga atau wanita karir, hal ini terjadi karena adanya pemahaman tentang peran gender yang masih melekat di masyarakat Indonesia melalui budaya yang dipegang teguh. Padahal seorang ibu seharusnya bisa melakukan kedua hal tersebut tanpa harus memilih untuk menjadi salah satu. Mulai banyak para ibu rumah tangga yang mencari jalan keluar dari keadaan tersebut hingga akhirnya berhasil membangun perusahaan dari identitas mereka sebagai ibu rumah tangga dan menciptakan sistem kerja yang ramah bagi ibu rumah tangga melalui flexible working. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mencakup observasi partisipan serta wawancara mendalam dengan adanya keterlibatan dari founder perusahaan hingga anggota-anggota di dalam perusahaan Mothers on Mission. Pencarian data juga didasari dengan sudut pandang antropologi bisnis dan gender dengan melihat bagaimana perusahaan tersebut bisa berkembang pesat dan menjadi jalan keluar bagi para perempuan, secara khusus ibu rumah tangga hingga akhirnya bisa meruntuhkan stereotype gender dalam perusahaan yang melekat di masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa identitas sosial sebagai ibu rumah tangga menjadi strategi bisnis yang berhasil karena telah mengikat suatu kelompok masyarakat dengan identitas yang sama untuk bisa membangun sistem kerja yang dibutuhkan yaitu melalui flexible working. Penelitian ini juga membuktikan bahwa stereotype terhadap ibu yang bekerja tidak akan menghasilkan output yang optimal tidak benar karena sebenarnya selama ini mereka bisa tetap bekerja optimal terutama apabila kebijakan dan sistem perusahaan memadai bagi para ibu.

.....Women often have to face the choice to become housewives or career women, this happens because there is an understanding of gender roles that is still inherent in Indonesian society through a deeply held culture. A mother should be able to do both of these things without having to choose to be one. Many housewives started to seek a way out of this situation until they finally succeeded in building a company from their identity as housewives and creating a friendly work system for housewives through flexible working. This study used a qualitative method which included participant observation and in-depth interviews with the involvement of the founder of the company to members of the Mothers on Mission company. The search for data is also based on the perspective of business and gender anthropology by looking at how the company can grow rapidly and become a way out for women, especially housewives, so that it can finally break down gender stereotypes in companies that are inherent in society. Based on the research results, it is known that social identity as a housewife is a successful business strategy because it has tied together a group of people with the same identity to be able to build the required work system and support namely through flexible working. This research also proves that the stereotype of working mothers will not produce optimal output is incorrect because so far they can still work optimally, especially if the company's policies and systems are adequate for mothers.